



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 29 Juli 2026

Halaman: 5

► PENCEGAHAN PMK

350 Ternak di Jogja Dapat Vaksin hingga Vitamin di Yanduwan

UMBULHARJO—Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) memperkuat upaya pencegahan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) serta penyakit hewan menular strategis lainnya dengan menggelar Pelayanan Kesehatan Hewan Terpadu (Yanduwan) pada triwulan ketiga 2026. Program tersebut menyasar sekitar 350 ekor kambing dan domba yang tersebar di berbagai kelompok peternak di Kota Jogja.

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan DPP Kota Jogja, Sri Panggarti, mengatakan

Yanduwan menjadi langkah preventif untuk menjaga kesehatan ternak sekaligus mencegah penyebaran penyakit menular strategis pada hewan ruminansia. "Pada pelaksanaan Yanduwan kali ini, petugas memberikan vaksinasi PMK, vitamin, serta pengobatan cacing sesuai kebutuhan dan kondisi kesehatan masing-masing ternak," katanya, Selasa (28/7).

Dalam kegiatan tersebut, DPP Kota Jogja memeriksa kesehatan ternak secara menyeluruh sebagai deteksi dini potensi penyakit. Berdasarkan hasil pemeriksaan di

lapangan, mayoritas ternak dalam kondisi sehat. Meski demikian, pemeriksaan tetap dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan tidak ada gejala penyakit yang berpotensi menular. Sri menjelaskan sejumlah penyakit yang terus diwaspadai DPP Kota Jogja pada ternak ruminansia meliputi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), Lumpy Skin Disease (LSD), Septicaemia Epizootica (SE), dan antraks. Sementara pada unggas, penyakit yang menjadi perhatian adalah Avian Influenza (AI) atau flu burung. Menurutnya, pencegahan

PMK tidak hanya dilakukan melalui vaksinasi, tetapi juga disertai pemantauan kesehatan ternak, edukasi kepada peternak mengenai penerapan biosekuriti, serta pengawasan lalu lintas ternak.

Medik Veteriner DPP Kota Jogja, Imam Abror, mengatakan Yanduwan dilaksanakan secara rutin setiap triwulan. Sasarannya seluruh kelompok peternak di Kota Jogja. "Kami mengimbau para peternak untuk menjaga kebersihan kandang dan lingkungan sekitar, memberikan pakan berkualitas, serta melakukan

pemeliharaan ternak sesuai prinsip kesejahteraan hewan," ujarnya.

Imam juga mengimbau peternak segera melaporkan kepada petugas apabila menemukan ternak yang menunjukkan gejala sakit maupun saat mendatangkan ternak baru dari luar daerah. "Terutama bagi ternak yang masuk ke Kota Jogja harus dilengkapi Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) untuk memastikan kondisi kesehatannya sekaligus mencegah masuknya penyakit menular," katanya. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005